

**ASURANSI JIWA PERSPEKTIF LAJNAH BAHTSUL MASAIL**  
**NAHDLATUL ULAMA (LBM-NU) DAN DEWAN SYARIAH NASIONAL**  
**MAJELIS ULAMA INDONESIA (DSN-MUI)**

**(Studi tentang Karakteristik dan Metode Ijtihad)**

**SKRIPSI**

**oleh:**  
**Rakhmatul Layli**  
**NIM 11220052**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARI'AH**

**FAKULTAS SYARI'AH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**

**2015**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,  
Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Asuransi Jiwa Perspektif *Lajnah Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama* (LBM-NU)  
dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)**  
**(Studi tentang Karakteristik dan Metode Ijtihad)**

Benar – benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 5 Februari 2015

Penulis,

Rakhmatul Layli  
NIM 11220052

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah membaca dan mengoreksi proposal skripsi saudara Rakhmatul Layli,  
NIM: 11220052 Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas  
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**Asuransi Jiwa Perspektif *Lajnah Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama* (LBM-NU)  
dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)**

**(Studi tentang Karakteristik dan Metode Ijtihad)**

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 5 Februari 2015

Dosen Pembimbing,

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Hukum Bisnis Syariah

**Dr. H. Mohamad Nur Yasin, M.Ag.**

**NIP: 196910241995031003**

**H. Alamul Huda, M.A.**

**NIP: 197404012009011018**

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

Dewan Pengaji Skripsi saudara Rakhmatul Layli, NIM 11220052, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**Asuransi Jiwa Perspektif *Lajnah Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama* (LBM-NU)  
dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI)**

**(Studi tentang Karakteristik dan Metode Ijtihad)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (sangat memuaskan)

Dengan pengaji:

1. Iffaty Nasyi'ah, M.H. (\_\_\_\_\_)

NIP 19760608 200901 2 007 Ketua

2. H. Alamul Huda, M.A (\_\_\_\_\_)

NIP 19740401 200901 1 018 sekretaris

3. Dr. Fakhruddin, M.HI (\_\_\_\_\_)

NIP 19740819 200003 1 002 Pengaji Utama

Malang, 24 Februari 2015

Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I

NIP 19680902000031001

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul ”**Perbandingan Fatwa Lajnah Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama (LBM-NU) dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) tentang Asuransi Jiwa**” dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-NYA, kedamaian dan ketenangan jiwa, Shalawat dan Salam kita haturkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang – orang yang beriman dan mendapat syafaat dari beliau di hari akhir kelak. Amiiiin...

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dari hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.Hi, selaku Dekan Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Mohamad Nur Yasin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syari’ah Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Alamul Huda, M.A, selaku dosen pembimbing penulis. *Syukr katsir* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Dr. H. Mohamad Nur Yasin, M.Ag, selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
  6. Segenap dosen Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt memberikan pahala- NYA yang sepadan kepada beliau semua.
  7. Segenap pengelola Perpustakaan utama UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan perpustakaan Fakultas Syariah yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam mencari data – data pustaka.
  8. Staf serta karyawan Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapan terima kasih.
  9. Tidak lupa pula terima kasih ku persembahkan kepada Kedua orangtua tercinta yang telah dengan ikhlas dan penuh perjuangan mendo'akan ku untuk mencapai sesuatu yang diridhai Allah.
  10. Kepada kakaku dan adik - adikku yang selalu memberikan motivasi, serta do'a sehingga studi dapat diselesaikan seperti yang diharapkan.
  11. Terimakasih juga ku ucapan buat *Ikhwan Fillah* terindahku, Samsudi S.Kom yang selalu memberikan semangat dan do'a, semoga Allah membalas ketulusanmu dengan keberkahan.
  12. Semua teman seperjuangan yang telah banyak membantu dan memberi dorongan dalam penyusunan skripsi, lasnah lafifah, Dila, Erly, sholihatun, Malihah, dan lain – lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
- Akhirnya atas jasa dan bantuan semua pihak, baik berupa moril maupun materil penulis panjatkan do'a semoga Allah SWT membalas dengan imbalan

pahala yang berlipat dan menjadikannya sebagai amal jariyah yang tidak pernah surut mengalir pahalanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan selanjutnya. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Malang, 5 Februari 2015

Penulis,

Rakhmatul Layli

NIM 11220052

## **TRANSLITERASI**

### **A. Umum**

Transliterasi adalah pemindah alihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

### **B. Konsonan**

ا = tidak dilambangkan	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = dh
ث = tsa	ع = ' (koma menghadap keatas)
ج = j	غ = gh
ح = h	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambing “ع”.

### C. Vokal panjang dan diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang =	â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang =	î	misalnya	قَيْلٌ	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang =	û	misalnya	دُونٌ	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ي”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) =	و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay) =	ي	misalnya	خَيْرٌ	menjadi	khayrun

### D. Ta’marbûthah (ة)

*Ta’marbûthah* (ة) ditransliterasikan dengan “ت” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta’marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan

menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *فِي رَحْمَةِ اللَّهِ* menjadi *fi rahmatillâh*.

#### E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadhd jalalâh yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihalangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan .....
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan .....
3. *Masyâ' Allah kânâ wa mâlam yasyâ' lam yakun*
4. *Billâh 'azza wa jalla*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penulisan .....	11
D. Manfaat Penulisan .....	11
E. Definisi Operasional .....	12
F. Metode Penelitian .....	15
G. Penulisan Terdahulu .....	20
H. Sistematika Pembahasan .....	28

<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>30</b>
A. Asuransi .....	30
1. Pengertian Asuransi .....	30
2. Dasar Hukum Asuransi .....	36
B. Lajnah bahtsul Masail Nahdlatul Ulama (LBM-NU) .....	41
1. Prosedur penetapan Fatwa dalam <i>Lajnah Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama</i> .....	42
2. Metode istimbath hukum islam perspektif <i>Lajnah Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama</i> .....	49
C. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) .....	53
1. Prosedur penetapan Fatwa dalam Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia .....	54
2. Metode istimbath hukum islam perspektif Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia .....	58
<b>BAB III : KARAKTERISTIK IJTIHAD DAN METODE PENETAPAN FATWA .....</b>	<b>63</b>
A. Karakteristik ijihad .....	63
1. Karakteristik ijihad <i>Lajnah Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama</i> .....	74

2. Karakteristik ijtimaiyah Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia .....	76
<b>B. Metode penetapan fatwa tentang asuransi jiwa .....</b>	<b>80</b>
1. Metode penetapan fatwa tentang asuransi jiwa oleh Lajnah Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama .....	82
2. Metode penetapan fatwa tentang asuransi jiwa oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia .....	92
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
A. KESIMPULAN .....	103
B. SARAN .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## MOTTO

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ  
نَجْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

*Tiada suatu bencana pun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.*

*(al-Hadid: 22)*

*“Jangan bersedih carilah jalan keluar, karena qadha' telah ditetapkan, takdir pasti terjadi, pena-pena telah mengering, lembaran-lembaran catatan ketentuan pun telah dilipat, dan semua perkara telah habis ditetapkan. Betapapun, kesedihan Anda tidak akan mengajukan atau mengundurkan kenyataan yang akan terjadi, dan tidak pula akan menambahkan atau menguranginya.”*

## ABSTRAK

Rakhmatul Layli, 11220052, 2015. **Asuransi Jiwa Perspektif *Lajnah Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama* (LBM-NU) dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (Studi tentang Karakteristik dan Metode Ijtihad)**, Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: H. Alamul Huda, M.A.

**Kata Kunci :** Fatwa, *Lajnah Bahtsul Masail*, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, Asuransi Jiwa.

---

Saat ini praktik asuransi tidak dapat terpisahkan dari kehidupan sosial ekonomi masyarakat, perusahaan asuransi mengalami perkembangan yang *significant*, baik perusahaan asuransi konvensional maupun perusahaan asuransi syariah. Banyak ummat muslim Indonesia yang menggunakan produk – produk asuransi baik produk asuransi konvensional maupun asuransi syariah. Dalam hal ini termasuk produk Asuransi Jiwa. Karena mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim maka perlu adanya suatu kejelasan tentang hukum kehalalan atau kebolehan dalam menggunakan produk asuransi jiwa tersebut, atas dasar inilah penulis mengangkat penulisan ini dengan judul " Perbandingan Fatwa Lajnah Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama (LBM-NU) dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) tentang Asuransi Jiwa"

Dalam penulisan ini, terdapat rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana karakteristik ijtihad *Lajnah Bahtsul Masail* Nahdlatul Ulama (LBM-NU) dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) tentang Asuransi Jiwa? 2) Bagaimana Metode penetapan fatwa *Lajnah Bahtsul Masail* Nahdlatul Ulama (LBM-NU) dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) tentang Asuransi Jiwa?

Penulisan ini tergolong kedalam jenis penulisan normatif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perbandingan dan pendekatan konseptual,yaitu dengan membandingkan konsep penetapan fatwa LBM-NU dan DSN-MUI tentang Asuransi Jiwa, Dalam penulisan ini, data yang digunakan adalah data sekunder, yakni data yang di peroleh dari informasi yang sudah tertulis dalam bentuk dokumen, metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen atau kepustakaan.

Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa ada persamaan karakter ijtihad yang digunakan oleh LBM-NU dan DSN-MUI yaitu dengan melakukan ijtihad *jama'i* atau ijtihad kolektif, kemudian untuk menetapkan fatwa tentang Asuransi jiwa, LBM-NU menggunakan metode Qauly sedangkan DSN-MUI merujuk pada dalil nash baik al-Qur'an maupun Hadits dan *qawa'idul fiqhiiyah* dengan mempertimbangkan kemaslahatan umum. Dalam hal ini LBM-NU mengharamkan asuransi jiwa namun kemudian terdapat perubahan seiring dengan perubahan zaman LBM-NU membolehkan asuransi jiwa dengan beberapa syarat yang ketat, adapun DSN-MUI memperbolehkan asuransi jiwa dengan menetapkan fatwa DSN No. 21/DSN-MUI/ X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah.

## ABSTRACT

Rakhmatul Layli, 11220052, 2015. *Life Assurance In Lajnah Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama (LBM-NU) And Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Perspective(Study Of Characteristic And Ijtihad Method)* Thesis, Department of Shariah Business Law, Shariah Faculty, The State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: H. Alamul Huda, M.A.

**Keywords :** Fatwa, *Lajnah Bahtsul Masail*, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, Life Assurance

---

Recently, assurance practice is inseparable from social and economic life. Both conventional and shariah assurance company develops significantly. Many Indonesians use assurance product either conventional or shariah, including life assurance. Because most Indonesians are Muslims, it is needed to clarify the law that permits the use of life assurance. From the case above, the researcher conducted this study by title: “Comparative study of life assurance in *fatwa* Lajnah Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama (LBM-NU ) and Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI )”.

In this study, the problems are: 1) How is the characteristic of *ijtihad* in LBM-NU and DSN-MUI about life assurance? 2) How is the method of determining *fatwa* in LBM-NU and DSN-MUI about life assurance?

This study is normative research. The approach used is comparative and conceptual, that is by comparing the concept of determining fatwa in LBM-NU and DSN-MUI about Life Assurance. The data used is the secondary data, e.g. the data obtained from written information or document. Data collecting method used is library research.

The result indicates that the characteristic of *ijtihad* used by LBM-NU and DSN-MUI is similar, that is by using *ijtihad jama'i* or collective *ijtihad*. To determine *fatwa* about life Assurance, LBM-NU uses *Qauly* method, while DSN-MUI refers either to the holy Qur'an, Hadith, or to *qawa'idul fiqhiiyah* by considering the significance for all party. In this case, LBM-NU forbids life assurance. However, as time passes, LBM-NU permits it under some tight prerequisites. In the same way, DSN-MUI allows life assurance by establishing *fatwa* DSN No. 21/DSN-MUI/ X/2001 about general guidance of shariah assurance.

## الملخص

رحة الليل، ١١٢٠٠٥٢، عام ٢٠١٥. التأمين على الحياة في لجنة بحث المسائل - نهضة العلماء (LBM-NU) و مجلس الشريعة الوطنية - مجلس العلماء الإندونيسي (DSN-MUI) دراسة المميزة والاجتهد الطريقة. البحث، قسم قانون التجارية الشريعة، كلية الشريعة، بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج، المستشار: الحج علم المدى الماجستير.

الكلمة المفتاحية: فتوى، لجنة بحث المسائل - نهضة العلماء (LBM-NU)، مجلس الشريعة الوطنية - مجلس العلماء الإندونيسي (DSN-MUI)، التأمين على الحياة.

---

في هذا اليوم، لا يستطيع أن يفصل ممارسة التأمين عن الحياة الاجتماعية واقتصادية المجتمع. تنمو شركات التأمين نمواً كبيراً في شركات التأمين التقليدي وكذلك في شركات التأمين الإسلامي. كثير من المسلمين في إندونيسيا يستخدمون منتجات التأمين التقليدي وكذلك في شركات التأمين الإسلامي ومنها التأمين على الحياة. قد كان في إندونيسيا كثير من المسلمين وعلى بناء ذلك يحتاجون إلى إيجاد الوضوح عن قانون الحلال و المباح في استخدام منتجات التأمين على الحياة. على أساس من هؤلاء، أرادت الباحثة أن تبحث هذا البحث تحت الموضوع: مقارنة بين فتوى لجنة بحث المسائل - نهضة العلماء (LBM-NU) و مجلس الشريعة الوطنية - مجلس العلماء الإندونيسي (DSN-MUI) عن التأمين على الحياة.

في هذا البحث، هناك أسئلتين، وهما: ١) كيف خصائص اجتهاد لجنة بحث المسائل - نهضة العلماء (LBM-NU) و مجلس الشريعة الوطنية - مجلس العلماء الإندونيسي (DSN-MUI) عن التأمين على الحياة؟، ٢) كيف طريقة تغير فتوى لجنة بحث المسائل - نهضة العلماء (LBM-NU) و مجلس الشريعة الوطنية - مجلس العلماء الإندونيسي (DSN-MUI) عن التأمين على الحياة؟

وهذا البحث أحد من البحوث المعيارية، والنهج المستخدم هو النهج المقارن والمنهج النظري، يعني قارنت الباحثة نظرية تقرير فتوى لجنة بحث المسائل - نهضة العلماء (LBM-NU) و مجلس الشريعة الوطنية - مجلس العلماء الإندونيسي - DSN (DSN-MUI) عن التأمين على الحياة. وفي هذا البحث، فإن البيانات المستخدمة هي البيانات التي أخذت من المعلومات المكتوبة التي شكلها وثائق، وطريقة جمع البيانات المستخدمة هي دراسة الوثائق أو الأدب.

نتائج هذا البحث يدل على أن هناك مساواة خصائص الاجتهاد المستخدم في لجنة بحث المسائل - نهضة العلماء (LBM-NU) و مجلس الشريعة الوطنية - مجلس العلماء الإندونيسي (DSN-MUI)، هو اجتهاد جماعي، ثم ليقرر فتوى عن التأمين على الحياة أن تستخدم لجنة بحث المسائل - نهضة العلماء (LBM-NU) طريقة قولي و في مجلس الشريعة الوطنية - مجلس العلماء الإندونيسي (DSN-MUI) يرجع إلى النصوص (القرآن والحديث وقواعد الفقهية) بنظر مصلحة العامة. في هذا الحال، تحرم لجنة بحث المسائل - نهضة العلماء (LBM-NU) التأمين على الحياة ولكن هناك تغيير مع تغير الأزمنة و تسمح التأمين على الحياة مع بعض المتطلبات الصارمة. وأما مجلس الشريعة الوطنية - مجلس العلماء الإندونيسي (DSN-MUI) يسمح التأمين على الحياة بتقرير فتوى مجلس الشريعة الوطنية - مجلس العلماء الإندونيسي (DSN-MUI) (٢١) نمرة / مجلس الشريعة الوطنية - مجلس العلماء الإندونيسي (DSN-MUI) (٢٠١٠) عن التوجيهية العامة للتأمين الإسلامي.